

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Muhammad Ali, metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan.. Sedangkan menurut Sugiono, Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴³

Jadi dapat disimpulkan metode penelitian adalah cara-cara yang dilakukan oleh seorang peneliti, yang dijadikan sebagai dasar dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan dengan efektif dan efisien guna untuk dianalisis kembali oleh peneliti sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel

⁴³ Mia Ulfatun N, *Pengaruh persepsi kemudahan sistem dan persepsi kenyamanan.....*, hal. 35

tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁴

Penelitian kuantitatif ialah suatu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap fenomena serta hubungan-hubungannya. Proses pengukurannya adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.⁴⁵ Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data-data berupa angka dan juga program statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel, memverifikasi teori, dan generalisasi. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif. Teknik analisis penelitian asosiatif yakni dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pada penelitian ini sebagai variabel independen yakni persepsi kenyamanan (X1), persepsi kepercayaan (X2), persepsi resiko (X3), sedangkan variabel dependen yakni minat mahasiswa menggunakan *mobile banking* bank syariah (Y).

⁴⁴ Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hal. 17

⁴⁵ Ibid, hal. 19

B. Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁶

Memilih mahasiswa sebagai populasi didalam penelitian ini berdasarkan pada alasan utama karena peran mahasiswa sebagai pengamat dan pengguna teknologi sebagaimana yang kita tahu, bahwa mahasiswa sering menggunakan *mobile phone* seperti *smartphone* sebagai gaya hidup dan pemenuhan kebutuhan kesehariannya.⁴⁷ Oleh karena populasi yang akan diteliti pada penelitian ini adalah mahasiswa dari Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang berminat menggunakan *mobile banking*.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. jika populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

⁴⁶ Mia Ulfatun N, *Pengaruh persepsi kemudahan sistem dan persepsi kenyamanan.....*, hal. 36

⁴⁷ Priestiani Putri R. *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kenyamanan.....*, hal. 29

Adapun teknik untuk menentukan jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 10% yaitu dengan cara menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Dimana : n = jumlah sampel

N = populasi (jumlah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung angkatan 2016-2019)

e = error sampel 10%

Dari rumus tersebut, dengan populasi mahasiswa berjumlah 1.450 orang, maka jumlah sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{1.450}{1 + 1.450 (10\%^2)}$$

$$n = \frac{1.450}{15,5}$$

n = 93,54 dibulatkan menjadi 100 sampel

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa.

Menurut Sugiono (2015), teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini

menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dijadikan sebagai anggota sampel. Sedangkan teknik yang dipakai yakni *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pengambilan acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat pada populasi tertentu.⁴⁸

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer adalah data yang secara langsung dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden. Sumber data primer berasal dari mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu yang telah dijadikan oleh peneliti sebagai objek penelitian untuk diteliti untuk dipelajari serta diambil kesimpulan.

- 1) Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel

⁴⁸ Else Wili F, *Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Manfaat, Keamanan....*, hal. 70

independen atau sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen meliputi persepsi kenyamanan (X1), persepsi kepercayaan (X2) dan persepsi resiko (X3).

- 2) Variabel dependen atau disebut sebagai variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel independen atau menjadi akibat dari adanya variabel independen (X). Variabel dependen pada penelitian meliputi minat mahasiswa menggunakan mobile banking bank syariah(Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran ialah suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan guna untuk menentukan panjang dan pendeknya interval yang ada atau digunakan sebagai alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran pada penelitian ini adalah Skala likert. Skala likert ialah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang serta kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. Skala ini merupakan suatu skala psikometrik yang biasa diaplikasikan dalam angket dan paling sering digunakan untuk riset yang berupa survey.⁴⁹

Tabel 3.1

Skala Pengukuran Likert

No	Pengukuran	Kode	Nilai
1.	Sangat setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4

⁴⁹ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Gramedia, 2019) hal. 6

3.	Ragu-ragu	RR	3
4.	Tidak setuju	TS	2
5.	Sangat tidak setuju	STS	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menyebarkan kuesioner secara online atau melalui google form (angket). Kuesioner atau angket, yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang dituju kepada responden untuk dijawab. Teknik kuesioner merupakan teknik yang efisien apabila peneliti mengetahui pasti variabel yang akan diukur dan tahu yang diharapkan dari responden. Kuesioner ini diberikan kepada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung Angkatan 2016-2019.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. Setelah itu dilakukan pemaparan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan dengan memilih alat dan bahan yang diperlukan pada penelitian. Dengan demikian dapat ditentukan instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya.⁵⁰

⁵⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), hal. 33

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No. Item
1	Persepsi Kenyamanan (X1) (Davis dalam Yuping Li, 2016)	<i>Happiness</i> (Kesenangan) (X _{1.1})	Dengan menggunakan <i>mobile banking</i> bank syariah saya dapat melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun (X _{1.1.1})	1
		<i>Joy</i> (Kenyamanan) (X _{1.2})	Dengan menggunakan <i>mobile banking</i> bank syariah saya tidak perlu mengantri untuk melakukan transaksi (X _{1.2.1})	2
			Dengan menggunakan <i>mobile banking</i> bank syariah dapat meningkatkan transaksi dan menghemat waktu (X _{1.2.2})	3
			Dengan menggunakan <i>mobile banking</i> bank syariah dapat meningkatkan efektifitas dalam menyelesaikan berbagai transaksi (X _{1.2.3})	4
		<i>Fun</i> (Suka) (X _{1.3})	Dengan menggunakan <i>mobile banking</i> bank syariah merupakan pengalaman yang baru dan menyenangkan (X _{1.3.1})	5
2	Persepsi Kepercayaan (X2) (Junaidi Al Fian, 2016)	Kehandalan (X _{2.1})	Saya merasa layanan dalam <i>mobile banking</i> bank syariah selalu akurat (X _{2.1.1})	1
			<i>Mobile banking</i> bank syariah bekerja tanpa adanya gangguan (X _{2.1.2})	2
		Kepedulian (X _{2.2})	Bank syariah selalu memberi solusi yang tepat saat terjadi masalah	3

			dalam menggunakan mobile banking (X _{2.2.1})	
		Kredibilitas (X _{2.3})	Saya merasa aman ketika bertransaksi menggunakan mobile banking bank syariah (X _{2.3.1})	4
			Menurut saya bank penyedia layanan mobile banking memenuhi tanggung jawab kepada nasabah (X _{2.3.2})	5
3	Persepsi Resiko (X ₃) (Pavlou, 2016)	Transaksi tidak beresiko (X _{3.1})	Mobile banking bank syariah dilengkapi sistem keamanan yang baik (X _{3.1.1})	1
			Aplikasi mobile banking bank syariah memiliki pengendalian untuk melindungi data nasabah (X _{3.1.2})	2
		Keputusan yang mutlak (X _{3.2})	Saya melakukan transaksi apapun menggunakan mobile banking bank syariah (X _{3.2.1})	3
		Menguntungkan biaya dan waktu (X _{3.3})	Menurut saya menggunakan mobile banking bank syariah akan memakan biaya yang rendah (X _{3.3.1})	4
			Mobile banking bank syariah dapat dilakukan 24 jam (X _{3.3.2})	5
4.	Minat Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah (Y ₁) (Abdul Rahman dan Muhib Addul Wahab, 2004)	Dorongan dari dalam diri sendiri (Y _{1.1})	Saya tertarik bertransaksi menggunakan layanan mobile banking bank syariah (Y _{1.1.1})	1
		Motif Sosial (Y _{1.2})	Saya menggunakan mobile banking bank syariah karena sangat menghemat waktu dan tenaga, sehingga baik untuk diterapkan di masa	2

		mendatang (Y _{1.2.1})	
		Saya tertarik menggunakan mobile banking bank syariah karena dapat menambah pengalaman bertransaksi melalui layanan mobile banking (Y _{1.2.2})	3
		Saya berminat menggunakan mobile banking bank syariah dirasa sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan saya di masa mendatang (Y _{1.2.3})	4
	Faktor Emosional (Y _{1.3})	Saya merasa senang menggunakan mobile banking bank syariah karena sangat efektif dan bermanfaat (Y _{1.3.1})	5

E. Teknik Analisis Data

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji mengenai kemampuan kuisisioner sehingga dapat benar benar mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas data dihitung dengan menghitung korelasi antara masing masing pertanyaan dengan skor total pengamatan. Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau satu set dari operasi operasi mengukur apa yang sebenarnya diukur. Validitas berhubungan dengan kenyataan, validitas juga berhubungan dengan tujuan dari pengukuran.

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung. Dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$ dimana

n merupakan jumlah sampel. Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka data dikatakan valid.⁵¹

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi responden dalam menjawab kontruk pertanyaan dalam kuisisioner yang diturunkan dari dimensi suatu variable dalam penelitian. Dengan kata lain untuk melihat sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Alpha Cronbach. Uji reabilitas menggunakan taraf signifikansi 5%. Uji reabilitas dilakukan secara bersamaan untuk semua butir pertanyaan dalam kuisisioner, jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka dianggap reliable.⁵²

Menurut Agus Eko Sujianto (2009), berikut kriteria yang dinyatakan dalam reliabilitas, dengan ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :⁵³

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel.
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 , berarti sangat reliable.

⁵¹ M. Dwi Ardika, *Pengaruh persepsi kemudahan, kepercayaan, dan resiko.....*, hal. 36

⁵² Dian Lusiana N, *Analisis Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Risiko.....*, hal. 40

⁵³ Else Wili F, *Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Manfaat, Keamanan.....*, hal. 78

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal sehingga apabila data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji statistik non parametrik berdistribusi normal maka menggunakan uji statistik non parametrik.⁵⁴

Dalam penelitian uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah apabila tidak ada korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi apakah ada atau tidak multikoleniaritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF yang dihasilkan berkisar diantara 1-10 maka tidak terjadi

⁵⁴ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 153

multikolinieritas. Sedangkan apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinieritas.⁵⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji asumsi klasik heteroskedastisitas dengan metode uji *Glejser* yang akan dilakukan analisis regresi linier berganda. Kriteria bebas heteroskedastisitas adalah jika signifikan antar variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.⁵⁶

Uji Heteroskedastisitas dapat juga melalui nilai signifikan yaitu membandingkan level of signifikan (α). Jika nilai signifikan lebih besar dari level of signifikan (α) berarti tidak ada heteroskedastisitas begitupun sebaliknya. Besarnya nilai signifikan yaitu membandingkan level of signifikan (α)

- a. Signifikan $t > 0,05$ artinya tidak ada heteroskedastisitas
- b. Signifikan $t < 0,05$ artinya ada heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamat yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga akan ada munculnya suatu datum pada regresi yang

⁵⁵ M. Dwi Ardika, *Pengaruh persepsi kemudahan, kepercayaan, dan resiko...*, hal. 39

⁵⁶ Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta, CV: Andi Offset, 2014)hal. 144

menggunakan data berkala. Untuk mengetahui ada autokorelasi atau tidak dapat dilihat output SPSS Model Summary pada nilai Durbin Watson.⁵⁷

Dengan uji Durbin-Watson (DW test). Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:⁵⁸

- 1) Jika $dU < DW < 4 - dU$ maka tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka terjadi autokorelasi.
- 3) Jika $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$ maka tidak ada kepastian atau kesimpulannya tidak pasti.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Apabila dalam penelitian menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam sebuah model regresi maka disebut dengan regresi linear berganda. Analisa regresi digunakan untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya. Regresi merupakan alat analisis yang digunakan peneliti untuk membantu melakukan prediksi atas variabel terikat (dependen) dengan mengetahui variabel bebas (independen).⁵⁹

Regresi berganda adalah alat untuk melakukan prediksi permintaan di masa mendatang, dengan didasarkan pada data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas

⁵⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT . Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 80

⁵⁸ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2012), hal. 172 -173

⁵⁹ M. Dwi Ardika, *Pengaruh persepsi kemudahan, kepercayaan, dan resiko....*, hal. 39

(independent) terhadap satu variabel terikat (dependent). Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (Y) dan tiga variabel bebas (X), maka digunakan metode regresi linier dengan tiga variabel bebas dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat menggunakan *mobile banking*

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Persepsi Kenyamanan

X_2 = Persepsi Kepercayaan

X_3 = Persepsi Resiko

e = Faktor Kesalahan (error)

5. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial.

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁶⁰

⁶⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011)hal. 98

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Uji F merupakan sebuah uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen), yaitu persepsi kenyamanan (X1), persepsi kepercayaan (X2), dan persepsi resiko (X3) terhadap variabel terikat (dependen), yaitu minat menggunakan mobile banking (Y).⁶¹

6. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variasi variabel-variabel bebasnya. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjalankan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.⁶²

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.⁶³ Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai

⁶¹ M. Dwi Ardika, *Pengaruh persepsi kemudahan, kepercayaan, dan resiko*...., hal. 40

⁶² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) hal. 83

⁶³ Ibid, hal. 97

koefisien determinasi mendekati 1, berarti indikator yang digunakan menunjukkan semakin kuat pengaruh perubahan variabel X terhadap variabel Y.